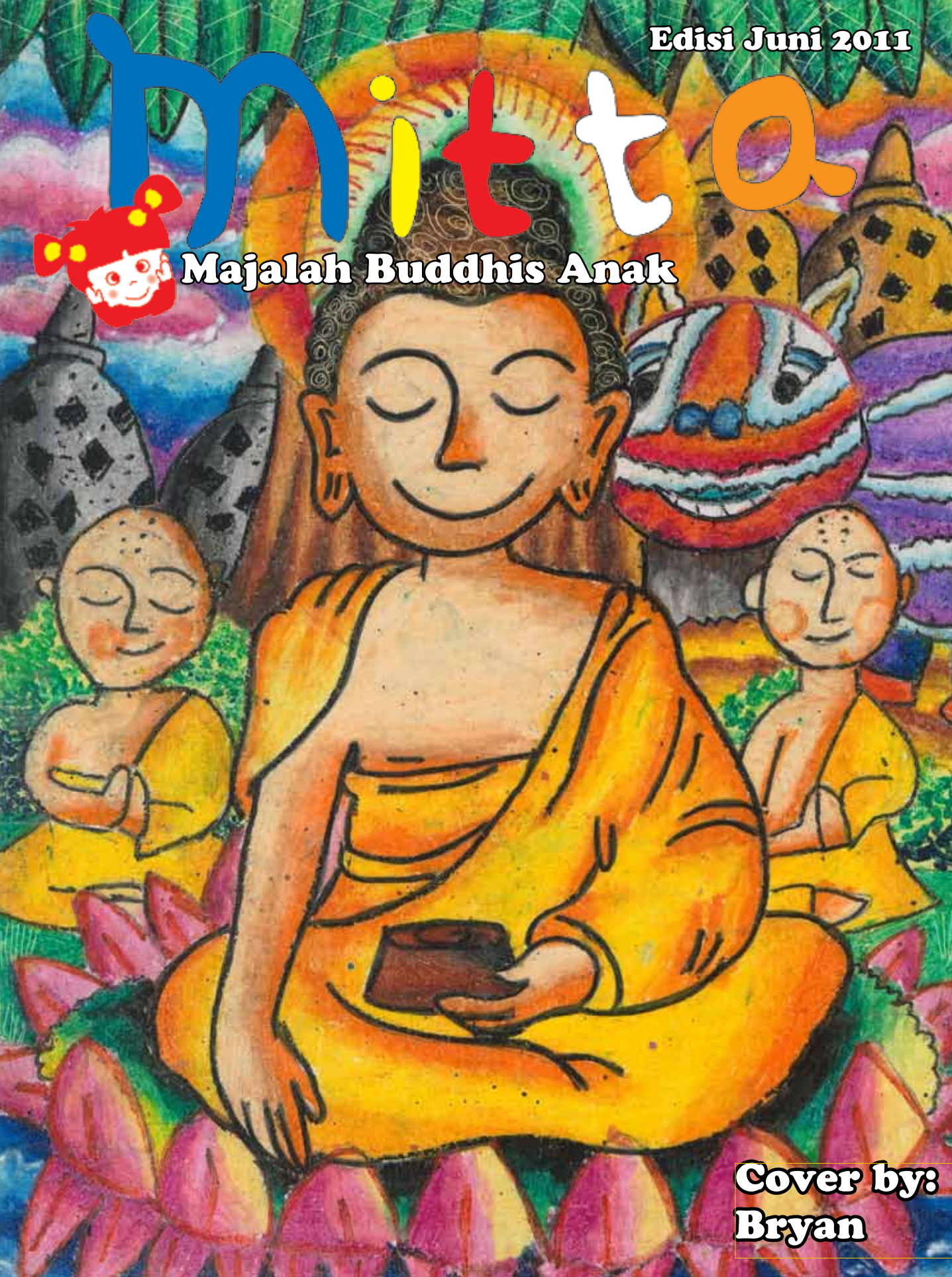


Edisi Juni 2011

mitta



Majalah Buddhis Anak



Cover by:
Bryan

1

Berita Mitta



Teman-teman kita patut meniru teman kita yang satu ini, dia bernama Kenneth usianya 8 tahun, merupakan salah satu peserta latihan anagarika bulan Desember 2010 lalu, Kenneth suka sekali meditasi. Ayo siapa yang mau mengikuti Kenneth?

Setelah makan siang, meditasi jalan dulu ah... supaya tidak mengantuk, ayo semangat



Kalau di rumah, setelah makan mungkin piring dan sendok tidak dicuci sendiri, tetapi di Wisma Kusalayani, setelah makan kita punya kesempatan untuk mencucinya sendiri.

Laparr... Sarapan pagi selalu yang dinanti-nantikan oleh setiap peserta.



Salam Redaksi

Apa kabar teman-teman?

Jumpa lagi dengan Mitta. Edisi kali ini akan banyak sekali hal-hal baru yang kalian dapat ketahui seperti tokoh Dhamma, pengetahuan tentang hebatnya otak kita dan masih banyak lagi.

Tentu saja segmen global warming kali ini juga dapat menambah pengetahuan teman-teman sekalian. Mitta pun berharap ada adik-adik yang dapat mengirimkan karyanya ke redaksi baik melalui email atau melalui pos. Semoga edisi Mitta kali ini dapat menambah pengetahuan teman-teman sekalian dalam mengetahui Ajaran Buddha juga dapat menambah pengetahuan tentang hal-hal lainnya..
Selamat membaca teman-teman.

Selamat membaca teman-teman.
LOVE YOU
Mitta



Susunan Redaksi

Penerbit	: Yayasan Kusalayani
Pelindung	: Pembimas Buddha, Jabar
Penanggung Jawab	: Bhikkhuni Santini
Pemimpin Redaksi	: Vivi Citrajaya
Staff Redaksi	: Novi . Metta
Desain	: Rosalinda
Alamat Redaksi	: Ruko Intercon Jl. Taman Kebun Jeruk Blok AA I/6, Jakarta Barat HP.0817-019-0606 (Vivi)

Berita Mitta	1	Ceritaku-2	16
Salam & Susunan Redaksi	2	Karya-ku	17
Daftar Isi & Form Donatur	3	Mewarnai-2	18
Puisi "Mama"	4	Komik Sila 4	19-20
Surat Mitta	5	Cerita Jataka	21-22
Game-1	6	My experience	23
Kisah Dhammapada	7	Ceritaku-3	24
Global Warming	8	Belajar Yukz	24
Game-2	9	Ruang Pengetahuan	25-26
Mewarnai-1	10	Artikel Latsil	27-28
Ceritaku-1	11-12	Ceritaku-4	29
Tokoh Dhamma	13-14	Dhamma Dana	29
Riwayat Hidup Buddha	15-16	Saldo Mitta	30

Formulir Donatur Mitta

Teman-teman ingin mendapatkan Majalah Mitta setiap penerbitannya?
Mudah saja kalau kalian mau, ajak orang tua teman-teman, kakak pembina sekolah minggu di Vihara kalian masing-masing.

Dengan mengisi data di bawah ini:

Nama :

Alamat :

* Donatur tetap Rp/edisi, selama edisi

* Donatur tidak tetap Rp

Dana dapat ditransfer ke :

BCA Cab. Lembang No Rek. : 137-115-6149 A/n: Bhikkhuni Susilavati

Notes: Mohon disertakan dengan berita Dana untuk Mitta.

Formulir dapat dikirim ke **Cetiya Sanghamitta**

Jl. Taman Kebun Jeruk Blok AA 1/6

Komplek Ruko Intercon Kebun Jeruk - Jakarta Barat

Email: majalah_mitta@yahoo.com

MAMA

Mama bukan orang yang begitu pandai dalam teknologi masa kini
Mama bukan orang yang gaul dan bisa berbahasa asing dengan fasih

Mama selalu memarahi aku disaat aku telat pulang
Mama memarahiku saat aku melakukan kesalahan..

Mama terkadang terlihat begitu kolotnya di depan umum..

Mama terkadang tidak mengerti masa mudaku..

dan

Mamaku terkadang membuatku kesal dan sangat kuno..

Tapi aku bangga pada mamaku

Aku sadar aku tidak pantas untuk mengkritik segala kekurangan mamaku..

Tidak pantas untukku..kesal padanya hanya karena hal semacam itu..

dan tidak pantas aku menuntutnya agar bisa seperti..

Karena aku tau..mama telah melahirkan aku

Merawat, mendidik dan membesarkanku..

Tanpa melihat segala kekuranganku..

Sorry mama

Buat segala kesalahanku

I Love You Mama



Oleh: Unknown

1. Bagaimana caranya agar anak-anak lebih memahami Ajaran Buddha?

Sandy Bunawan, 9 tahun, SD IV

Hi Sandy , pertanyaan yang bagus, agar kita dapat mengerti Ajaran Buddha dengan baik, kita harus sering pergi ke Vihara untuk mendengarkan Dhamma dan rajin membaca buku Dhamma. Kalau kita belum mengerti, jangan malu bertanya dan untuk lebih memahaminya, dengan cara berusaha untuk mempraktikkan Dhamma di kehidupan kita sehari-hari. Contohnya: membantu orang tua di rumah, dengan membersihkan kamar tidur kita sendiri, nah itu juga kita telah berbuat kamma baik sekaligus mempraktikkan Ajaran Buddha. Masih banyak lagi Ajaran Buddha yang dapat kita lakukan dalam kehidupan kita sehari-hari. Ok, Ayo Sandy, coba cari tahu lebih banyak lagi perbuatan baik yang dapat kamu lakukan sehari-hari!.

2. Apa sih arti dari meditasi itu?

Cynthia, 10 tahun, SD V

Wah bagus nih pertanyaan dari teman kita Cynthia, mungkin Cynthia mau memulai mempraktikkan meditasi di dalam kehidupan sehari-hari. Meditasi adalah suatu cara untuk melatih kesadaran dan konsentrasi kita. Meditasi dapat dilakukan dengan duduk bersila, berjalan, berdiri dan berbaring dan dapat dipraktikkan di setiap saat dalam kehidupan kita.

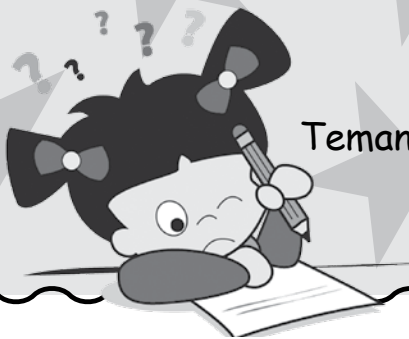
3. Apa yang dimaksud dengan Arahat?

Adita, 11 tahun, SD VI

Kali ini Mitta akan coba menjawab sesederhana mungkin untuk pertanyaan dari Adita, Arahat adalah seseorang yang telah terbebas secara total dari Lobha (keserakahan), Dosa (kebencian) dan Moha (kebodohan batin). Terima kasih ya pertanyaannya..

Game' 1

6



Teman-teman, ada teman kita namanya Yesi, tolong Yesi untuk bisa sampai ke rumahnya kembali...
Terima kasih.



Kisah Lima Murid Awam

DHAMMAPADA XVIII : 246, 247, 248

Suatu ketika, lima murid awam melewati hari puasa (uposatha) di Vihara Jetavana. Sebagian besar dari mereka hanya menjalankan satu atau dua peraturan moral (sila) saja dari "Lima Peraturan Moral" (Pancasila). Masing-masing dari mereka yang menjalankan salah satu sila tertentu menyatakan bahwa sila yang dijalankannya merupakan sila yang paling sulit dan kemudian terjadi perdebatan. Akhirnya, mereka menghadap Sang Buddha dengan membawa masalah ini.

Kepada mereka, Sang Buddha berkata, "Engkau tidak boleh menganggap suatu sila itu mudah ataupun tidak penting. Setiap sila harus dijalankan dengan ketat. Jangan menganggap ringan sila yang mana pun; tidak ada sila yang mudah dijalankan".

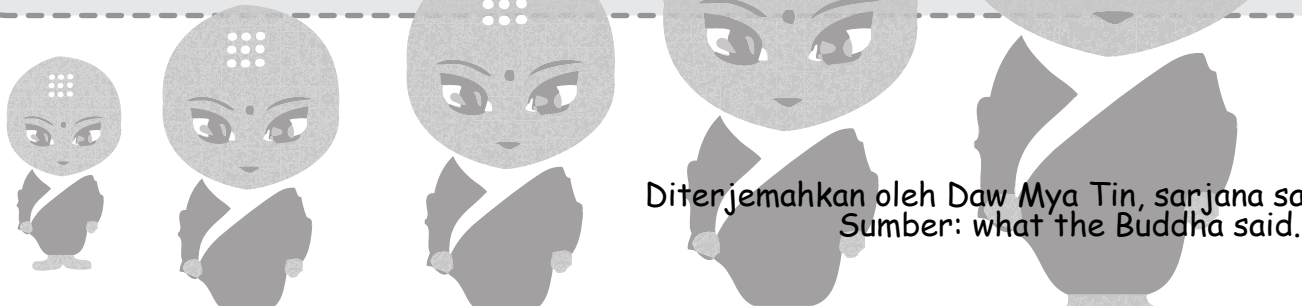
Kemudian Sang Buddha membabarkan syair 246, 247 dan 248 berikut ini:

Barang siapa membunuh makhluk hidup,
suka berbicara tidak benar,
mengambil apa yang tidak diberikan,
merusak kesetiaan istri orang lain,

Atau menyerah pada minuman yang memabukkan;
maka di dunia ini orang seperti itu
bagaikan menggali kubur bagi dirinya sendiri.

Orang baik, ketahuilah
bahwa sesungguhnya tidak mudah mengendalikan hal-hal yang jahat.
Jangan biarkan keserakahan dan kejahatan menyeretmu
ke dalam penderitaan yang tak berkesudahan.

Lima murid awam mencapai tingkat kesucian Sotapatti,
setelah khotbah Dhamma berakhir.



Global Warming

Tips Pelestarian Lingkungan: Kembali ke Sekolah

8

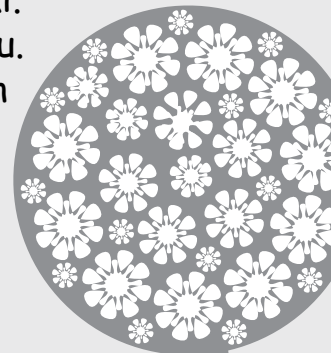


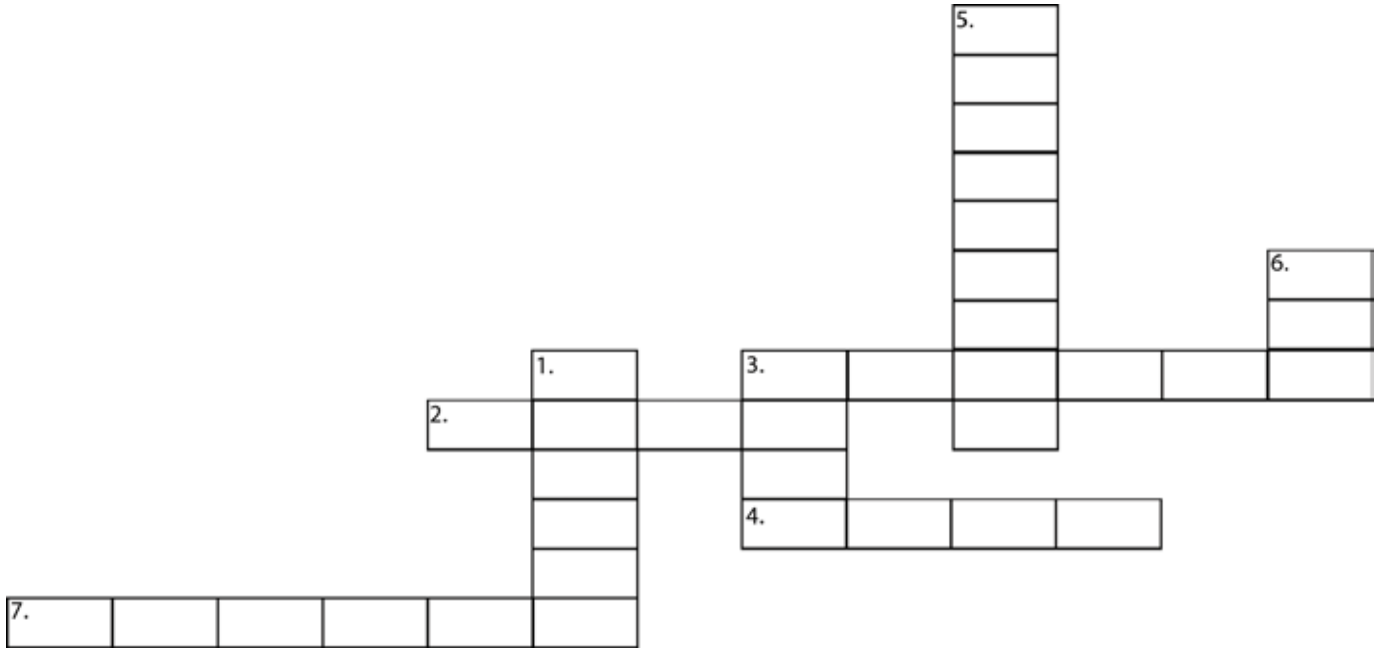
8 Agustus 2008

Kita harus tidak setuju ketika Kermit, si kodok mengatakan bahwa "Tidaklah mudah melakukan pelestarian lingkungan," Coba tebak? Itu hal yang sangat mudah (sorry, Kermit!).

Kembali ke sekolah adalah waktu yang menyenangkan karena semuanya baru - guru, teman-teman sekolah, perlengkapan. Namun, pelestarian tidaklah terjadi jika seluruh perlengkapan sekolah diganti yang baru ketika perlengkapan yang lama masih dapat digunakan. Sebagai tambahan, selain menggunakan kembali perlengkapan sekolah yang lama, kami mempunyai daftar cara-cara pelestarian lingkungan yang dapat dilakukan pada tahun ajaran baru sekolah.

- Pergi ke sekolah dengan bersepeda atau berjalan kaki.
- Menggunakan kembali perlengkapan sekolah tahun lalu.
- Membeli binder yang terbuat dari kanvas atau karton daripada yang terbuat dari plastik.
- Membeli kertas daur ulang.
- Menggunakan botol minum yang dapat digunakan kembali, bukan terbuat dari plastik.
- Menggunakan kotak makan, bukan kantong kertas.
- Danakan baju-baju tahun kemarin daripada dibuang.
- Membeli makanan organik.
- Matikan komputer saat tidak kamu gunakan.
- Hiasi kotak makan kamu sehingga terlihat bagus.
- Membuat sendiri pembatas buku.
- Gunakan pen dan pensil yang dapat diisi ulang.
- Gunakan kembali tas ransel kamu, hiasi dengan pernak pernik yang lucu.





Mendatar

2. Moralitas
3. Ajaran Buddha
4. Orang tua laki-laki
7. Guru agung kita

Menurun

1. Bahasa pali dr semangat.
3. Bahasa pali dari memberi
5. harus dibalas dengan cinta kasih
6. Tidak mencuri adalah sila ke

Mewarnai 1

10



Teman-teman, tahukah kalian tentang perayaan Maghpuja? Perayaan Maghpuja adalah salah satu perayaan Agama Buddha yang memperingati berkumpulnya 1250 orang bhikkhu yang sudah mencapai tingkat kesucian arahat. Yuk kita mewarnai gambar di bawah ini, yang menceritakan tentang peristiwa tersebut



Ceritaku 1

Hai sahabat Mitta, apa kabar? Hmm aku harap kalian dalam keadaan baik dan selalu di berkahi Tiratana. Kali ini Mitta muncul dengan tema Sila, dan akan membahas mengenai sila ke 4 dan 5, sebelumnya sahabat Mitta sendiri pernah mendengar Pancasila Buddhis?? Pastinya sudah ya, kalau yang rajin ke Vihara pasti tahu, kalau yang tidak tahu, coba buka di buku Paritta ya! Hehehe...

Sila pada dasarnya adalah aturan dalam kehidupan, Pancasila dapat di artikan: Panca = Lima dan Sila = Kemoralan, jadi Pancasila = Lima latihan-Kemoralan. Nah, sekarang sahabat Mitta sudah mengerti apa itu pancasila kan? sebagaimana artinya Pancasila Buddhis ada 5, yaitu;

1. **Pānātipātā veramani sikkhapadam samādiyāmi**
Aku bertekad melatih diri menghindari pembunuhan makhluk hidup.
2. **Adinnādānā veramani sikkhapadam samādiyāmi**
Aku bertekad melatih diri menghindari pengambilan barang yang tidak diberikan.
3. **Kāmesu micchācāra veramani sikkhapadam samādiyāmi**
Aku bertekad melatih diri menghindari perbuatan asusila.
4. **Musāvāda veramani sikkhapadam samādiyāmi**
Aku bertekad melatih diri menghindari ucapan yang tidak benar.
5. **Surā meraya majja pamādatthānā veramani sikkhapadam samādiyāmi**
Aku bertekad melatih diri menghindari minuman dan makanan yang dapat melemahkan kesadaran.

Nah yang di atas itu adalah kutipan Pancasila Buddhis, yang ditebalkan itu yang akan kita bahas.

Musāvāda veramani sikkhapadam samādiyāmi
Aku bertekad melatih diri menghindari ucapan yang tidak benar.

Hmm, Tahukah sahabat Mitta, contoh berbohong atau berkata tidak benar? Ketika kita mengerjakan soal ulangan dengan menyontek, secara tidak langsung kita sudah berbohong, kepada siapa kita berbohong??? Nyontek dalam ulangan berarti kita sudah berbohong kepada guru, orang tua, diri sendiri dan harus kita pertanggung-jawabkan di rapor.

Secara garis besarnya inti dari sila ke-4 sudah Mitta jelaskan ke teman-teman. Apakah teman-teman sudah cukup jelas? tentunya teman-teman tidak mau berbohong, karena berbohong itu kamma buruk, nggak mau kan? Oleh karena itu, marilah kita berusaha melatih sila ke-4 ini, Ok!

Surā meraya majja pamādatthānā veramani sikkhapadam samādiyāmi
 Aku bertekad melatih diri menghindari
 minuman dan makanan yang dapat melemahkan kesadaran.

Selanjutnya mengenai sila ke-5. Secara umum pelanggaran sila ke-5 ini terjadi dengan cara minum minuman keras (bukan es batu ya!), minuman keras disini seperti alkohol, arak dan anggur yang sudah di fermentasikan. Pelanggaran sila ke-5 ini bukan hanya minum alkohol, arak dan anggur saja, tapi juga termasuk menggunakan obat terlarang atau narkoba. Dari pelanggaran sila ke-5 ini dapat mengakibatkan pelanggaran sila ke-1 sampai dengan sila ke-4, sudah mabuk, bisa membunuh, mencuri, berzinah, dan berbohong.

Teman-teman Mitta yang sudah mengenal Dhamma secara baik pastinya tidak akan mau melakukan pelanggaran yang dapat memberikan dampak buruk bagi kehidupan kita!. Oleh karena itu Mitta sangat berharap kalian dapat melaksanakan latihan Pancasila ini dalam kehidupan sehari-hari agar kalian dapat hidup berbahagia.

Hmm, Mitta kira penjelasan dari Mitta sudah cukup untuk memberikan pengertian kepada teman-teman, semoga dengan ini teman-teman bisa semakin berkembang dalam Buddhasasana.

Semoga Semua Makhluk Berbahagia,
 Be Happy.

By: Yogi, Karawang



Tokoh Dharma

Ayya Sudhira . Australia.

Profil kita kali ini sangat spesial, karena redaksi dapat mewawancarai langsung seorang bhikkhuni dari Australia, yang kebetulan tahun 2010 ini diundang oleh Ayya Santini untuk bervassa di Indonesia, tepatnya di Wisma Kusalayani, Maribaya, Bandung.

Beliau bernama Ayya Sudhira. Ayya Sudhira sangat berterima kasih telah diberi kesempatan sharing dengan kita, tentang pengalaman beliau sebelum dan sesudah menjadi Ayya.

Mari kita ikuti penuturan dari Ayya Sudhira.

W: Reporter

A: Ayya Sudhira

W: Apa alasan Ayya tertarik kepada Ajaran Buddha untuk pertama kalinya, sampai Ayya memutuskan untuk menjadi seorang bhikkhuni?

A: Pertama kali saya tertarik dengan Ajaran Buddha, ketika saya mendengarkan ceramah Dhamma oleh seorang bhikkhu di Vihara pada tahun 1991/1992, semenjak itulah saya berusaha untuk membaca dan mendengarkan Dhamma.

W: Dari kota bagian manakah Ayya berasal?

A: Saya besar di Sydney, Australia.

W: Dimanakah Ayya sekarang bertempat tinggal?

A: Kebanyakan saya bertempat tinggal di Sydney dan Srilanka.

W: Berapa lama Ayya sudah menjadi seorang bhikkhuni?

A: Pertama kali saya menjadi seorang Samaneri pada bulan April 2000. Saya menjadi Samaneri selama empat tahun dan kemudian pada juni 2004 di Uppasampada menjadi seorang bhikkhuni di Dambulla, Srilanka.

W: Darimanakah untuk pertama kalinya Ayya mengetahui tentang Ajaran Buddha?

A: Saya mendengar melalui teman, dia menyarankan kepada saya untuk mendengarkan beberapa ceramah Dhamma yang dibabarkan oleh bhikkhu di Sydney, disinilah dimana untuk pertama kalinya saya mendengarkan Dhamma. Dari ceramah-ceramah inilah, menurut saya Ajaran Buddha sangatlah bagus dan memberikan pengaruh besar buat saya.

W: Bagaimanakah reaksi dari pihak keluarga ketika Ayya memutuskan untuk menjadi seorang bhikkhuni?

A: : Keluarga saya merespon sangat baik, ibu saya tidak mengetahui apa alasan saya pindah agama dan di Uppasampada, akan tetapi mereka melihat kebahagiaan yang saya rasakan, jadi mereka pun ikut berbahagia untuk saya.



W: Apa pendapat Ayya mengenai perkembangan Buddhis sekarang ini, di dunia dan terutama di Indonesia?

A: Saya bukan seseorang yang dapat mengatakan dengan banyak dikarenakan pengalaman saya yang masih sangat terbatas, akan tetapi, sekarang ini banyak orang mulai tertarik dengan Dhamma, jadi hal ini dapat membantu setiap orang di jalan yang baik dan itulah gunanya dari Dhamma itu sendiri. Di Indonesia, saya baru saja tinggal sebentar, disini banyak dukungan yang baik, masyarakat kebanyakan mencari Dhamma untuk membantu dalam kehidupan mereka dan disini Dhamma terlihat sangat baik dipraktikkan.

W: Apakah ini adalah kunjungan Ayya pertama kalinya ke Indonesia?

A: Iya, ini adalah kunjungan saya untuk pertama kalinya. Saya dan dua bhikkhuni lainnya diundang oleh Ayya Santini untuk bervassa tahun ini (2010) di Wisma Kusalayani. Kami mempunyai

kesempatan yang menyenangkan dapat mengunjungi dan melihat banyak tempat, terutama Borobudur, Medan dan Bali, yang mana tempat dan masyarakatnya sangat menyenangkan.

W: Apakah Ayya ada saran-saran untuk kami agar dapat memperluas perkembangan Buddha Dhamma di Indonesia? (mungkin dengan beberapa kegiatan, dll)

A: Saran saya untuk setiap orang adalah untuk mempraktikkan Dhamma, mempelajari Sutta juga sangat penting, sama pentingnya dengan bermeditasi dan menjalankan sila dengan baik, jadi tolong jangan melupakan untuk belajar naskah-naskah Dhamma yang sangat indah yang merupakan Ajaran Buddha.

Terima kasih banyak untuk waktunya Ayya.

Nah teman-teman, bagaimana? Ok banget kan, Ayya Sudhira, Marilah kita ikuti saran dari beliau untuk perkembangan Buddha Dhamma di Indonesia



Berkumpulnya 1250 Bhikkhu

Waktu itu tepat bulan purnama, di bulan Māgha, saat Sang Buddha meyakinkan pertapa kelana Dāghanakha dalam Ajaran-Nya dan Tisarana. Pada hari itu jugalah Bhikkhu Sāriputta mencapai tingkat Arahat. Hari itu, sebelum petang, Sang Buddha turun dari Gunung Gijjhakuta menuju ke Vihara Veluvana.

Malam harinya, di bawah terang sinar bulan purnama, terjadilah sebuah perhimpunan besar (Caturangasannipata), yang ditandai empat ciri berikut:

1. Perhimpunan tersebut terjadi pada bulan purnama di bulan Magha (sekitar Februari).
2. Seribu dua ratus lima puluh bhikkhu berkumpul di Vihara Veluvana tanpa diundang sebelumnya.
3. Mereka semuanya adalah Arahat yang memiliki Pengetahuan Lanjut Beruas Enam.
4. Mereka semua disebut ehi-bhikkhu Upasampada karena ditasbihkan oleh Sang Buddha secara pribadi.

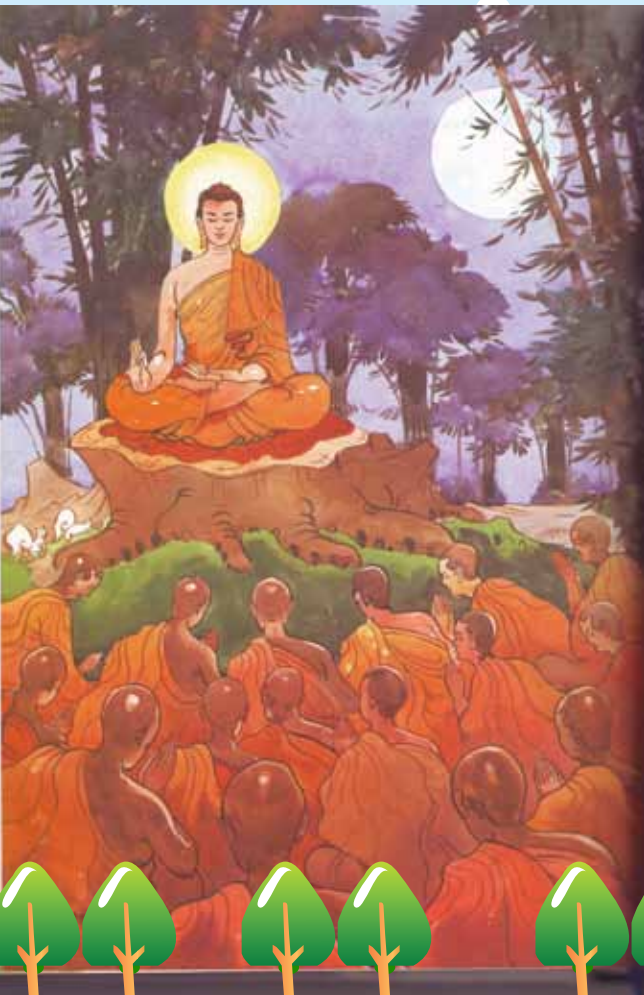
Pada pertemuan ini, Sang Buddha menganugerahkan gelar siswa utama (Aggasāvaka) kepada Bhikkhu Sāriputta sebagai pendamping kanan, dan Bhikkhu Moggallāna sebagai pendamping kiri. Kemudian, setelah tiba saat yang tepat untuk memberikan bimbingan, Sang Buddha mengucapkan Ovāda Pātimokkha, yang mewakili Dhamma,

dalam ketiga bait syair berikut:

" Kesabaran adalah latihan moral
yang paling unggul.

Buddha menyatakan: 'Sungguh luhur Nibbana!
Ia yang masih melukai atau membunuh makhluk
lain bukanlah orang yang telah meninggalkan
keduniawian. Ia yang merugikan makhluk lain
bukanlah pertapa mulia."

"Tidak melakukan kejahatan,
Melakukan kebajikan,
Menyucikan pikiran,
Inilah ajaran semua Buddha."



" Tidak berkata buruk dan merugikan makhluk lain,
Menaati aturan monastik dengan saksama,
Makan dalam takaran secukupnya,
Tinggal di tempat-tempat terpencil,
Melaksanakan meditasi lanjut,
Inilah Ajaran semua Buddha."

Sang Buddha mengucapkan *Ovāda Pātimokkha* tersebut hanya selama dua puluh tahun pertama dari pembabaran Dhamma. Setelah itu, ketika Beliau mulai menurunkan aturan-aturan latihan (*sikkhāpada*), Beliau tidak lagi mengucapkannya. Beliau meminta para siswa-Nya mengucapkan aturan-aturan disiplin yang disebut *Ovada Pātimokkha* setiap dua minggu, pada hari-hari *uposatha*. Dewasa ini, kita memperingati peristiwa berkumpulnya 1250 orang bhikkhu dan pengucapan *Ovada Patimokkha* dengan nama perayaan *Māgha Pujā* pada saat bulan purnama, di bulan *Māgha*, setiap tahunnya.

CERITAKU 2

Disadur dari: Kronologi Hidup Bud-



dha

Si Badut dan Si Kucing

Badut dan kucing sangat bersahabat
Badut bernama "Si Lucu"
Kucing bernama "Si Manis"
Kucing mempunyai teman yang sombong namanya
"Si Cerewet" dan kawan-kawan yang nakal

Pada suatu hari si manis sedang berjalan-jalan ke taman, tiba-tiba si cerewet dan teman-temannya datang dan mengejar si manis dan akhirnya si manis tertangkap oleh perangkap anak nakal, hampir saja si manis mati. Untung si badut datang menolong, lalu mengantarkan si manis pulang. Si manis sangat senang sekali. Oleh karena itu si lucu dan si manis bersahabat.



Karya: Sulistya, 6 tahun, SD I



Karya'ku



AMANDA 2SD MEDAN



Vika Natalia 6SD



Yani Wijaya 13tahun



Mewarnai 2

18

Mitta sedang membantu mamanya di dapur, mari teman-teman kita tiru perbuatan baik Mitta di rumah. Membantu orang tua merupakan salah satu perbuatan baik loh..

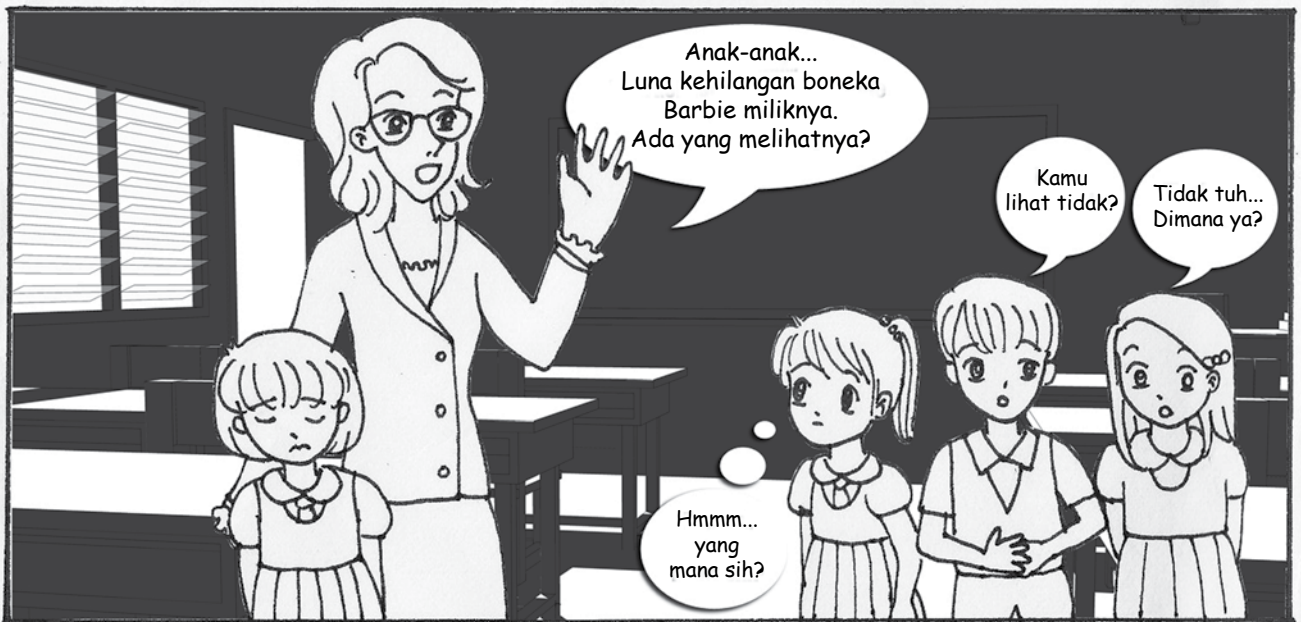
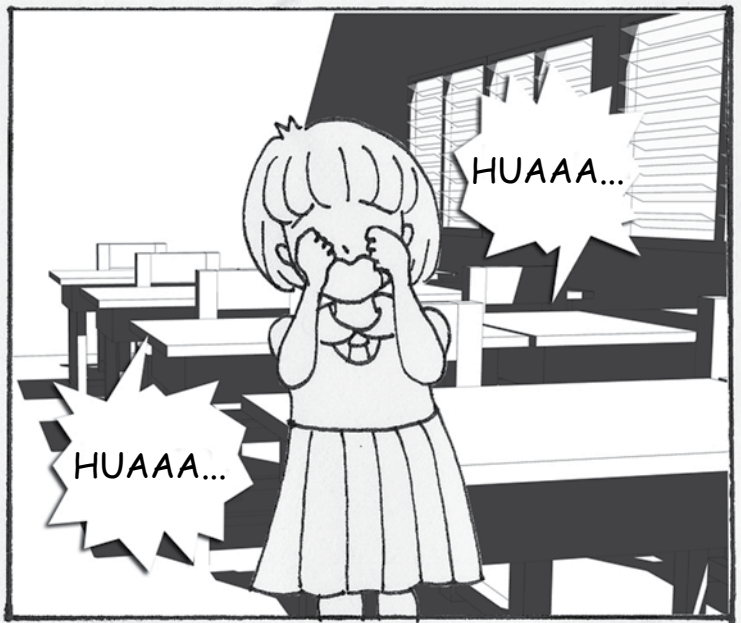


Sila 4:

Menghindari
ucapan yang
tidak benar

Berbohong

By : Metta sd





Kisah Monyet dan Buaya

Suatu ketika, seekor monyet berdiam di pinggir sungai. Dia sangat kuat dan peloncat yang hebat. Di tengah sungai ada sebuah pulau yang indah yang dipenuhi buah mangga, nangka dan banyak pohon buah-buahan yang lain. Di tengah-tengah antara pulau dan pinggir sungai terdapat batu karang. Meskipun kelihatannya tak mungkin, si monyet biasanya melompat dari pinggir sungai ke batu karang kemudian dari batu karang ke pulau itu. Dia bisa memakan buah sepanjang hari dan kemudian kembali ke rumah dengan rute yang sama setiap sore. Di dekat situ ada pasangan pak buaya dan bu buaya. Mereka sedang mengerami telur bayi buaya pertama mereka. Karena hamilnya, bu buaya kadang kadang menginginkan makanan yang aneh. Sehingga ia meminta hal hal yang aneh kepada suaminya yang setia. Bu buaya sering terkagum-

kagum, seperti hewan hewan lain, dengan cara si monyet melompat bolak-balik ke pulau itu. Suatu hari ia mengidam ingin makan jantung monyet! Dia mengatakan keinginannya kepada pak buaya. Untuk memenuhi keinginannya, dia berjanji akan membawakan jantung monyet saat makan malam. Pak buaya pergi dan bersandar di bawah batu karang diantara pinggir sungai dan pulau. Dia menunggu si monyet kembali sore itu untuk menangkapnya. Seperti biasanya, si monyet menghabiskan waktunya di pulau

itu. Saat akan kembali ke rumah dari pinggir sungai, dia menyadari bahwa batu karang itu kelihatan bertambah besar, kelihatan lebih tinggi dari air daripada yang pernah diingatnya. Sehingga ia curiga atas kelicikan pak buaya. Untuk meyakinkan hal ini, dia berteriak menghadap batu karang itu, "Halo yang disana, Tuan Karang! Apa kabar?" Dia meneriakkan kata-kata ini tiga kali. Kemudian lanjutnya, "Kamu biasanya menjawabku saat aku menyaimu. Tetapi hari ini kau tidak mengatakan apapun. Ada



apa dengan kamu, Tuan Karang?" Pak buaya berpikir, "Tak salah lagi, pasti batu karang ini biasanya berbicara dengan monyet itu. Aku tak bisa menunggu karang bodoh ini untuk menjawab! Aku akan menjawabnya dan mengibuli monyet itu. Sehingga dia berteriak, "Aku baik-baik saja, Tuan Monyet. Apa yang kau inginkan?" si monyet bertanya, "Siapa kamu?" Tanpa berpikir, buaya menjawab, "Aku Pak Buaya." "Kenapa kamu bersandar disana?" tanya si monyet. Pak buaya menjawab, "Aku akan

mengambil jantungmu! Kamu tak akan bisa lari Tuan Monyet." Monyet pintar ini berpikir, "Aha! Dia benar, tak ada jalan lain menuju pinggir sungai. Maka aku harus menipunya." Kemudian dia berteriak dengan lantang, "Pak Buaya, sahabatku, kelihatannya kamu bisa mendapatkan aku. Aku akan memberikan jantungku. Bukalah mulutmu dan ambillah saat aku datang." Saat pak buaya membuka mulutnya, dia membukanya sebesar mungkin, sehingga matanya tertutup.

Saat si monyet melihat ini, dia langsung melompat ke kepala buaya dan langsung ke pinggir sungai. Saat pak buaya menyadari bahwa dia telah tertipu, dia mengakui kemenangan si monyet.

Seperti dalam pertandingan olahraga, dia mengakui kekalahannya. Dia berkata, "Tuan Monyet, tujuanku kepada kamu sebenarnya tidak sungguh-sungguh. Aku ingin membunuh dan mengambil jantungmu hanya untuk menyenangkan hati istriku. Tetapi kamu hanya menyelamatkan diri dan tidak menyakiti siapapun. Selamat!". Kemudian pak buaya kembali ke bu buaya. Awalnya bu buaya tak senang dengan hal ini, tetapi ketika telur bayi mereka menetas, mereka telah melupakan masalah itu.

Pesan moral :
Orang yang dapat menerima kekalahan adalah manusia sejati.

My Experiences in 11 Days Of Training

By: Ryan

(Anagarika Participant 22 December 2010 - 2 January 2011)

First thought, I thought it was boring and driving me crazy. After two days, I said what was I thinking? Now I knew that even I missed my mom and my dad so much, until I couldn't hold up my tears. So finally I knew that even if I said I don't like it, at inside, I love, support, encourage it. Also pushing myself doing the thing I quite hated (this is my first day).

Today is Thursday (24 December 2010), I'm starting to like it. In this paragraph, I want to write about the place called Wisma Kusalayani. Here are the good things:

1. The friends are great including the Bhikkhunis, Dhamma worker
2. The food are great and tasty
3. For me, I think it almost get everything (for practicing Buddhism) such as: Stupa, Dhammasala and Bhikkhu's or Bhikkhunis's rooms.

The third, fourth and fifth day, I started to make up my mind and also started to open it, started to think about positives. Maybe when you think of it, you will find a few reasons why you were here. If you started to think your parents again, you will be suffered, because the source of that suffering is addiction. To solve this problem you must let go of your parents for a few days, if you can't, then start meditating!!!! It's ok if you cry, sad and shout because the training is the root of doing something good.

The most fun things in everyday schedule at Wisma Kusalayani is when you clean up the Vihara.

Thank you

Namo Buddhaya,

Nama saya Sirinda, saya berumur 10 tahun, kelas 6 SD. Kenapa kelas 6 SD? Karena saya lompat kelas.

Waktu saya berumur delapan setengah tahun, saya pergi ke pusat meditasi "YASATI". Pada waktu itu bangunannya belum selesai dibangun, namun saya menginap di sana selama satu malam. Di tempat itu ada banyak tangga sehingga membingungkan bila saya mencari kamar. Saya menginap di kuti nomor tiga, sedangkan saya masuk ke kuti nomor dua. Kamarnya pun belum di cek oleh ketua.

Namun saya ingin mencuci sepatu saya. Lalu saya menutup pintu kamar mandi. Saat selesai, saya ingin membuka pintu tetapi tidak bisa terbuka padahal pintunya tidak dikunci. Lalu saya mendapatkan ide saya mandi saja dulu, setelah saya mandi saya baru mencoba membuka pintu lagi. Setelah saya selesai mandi, saya mencoba membuka pintu lagi akan tetapi tetap tidak dapat terbuka. Lalu saya bertekad, semoga dengan jasa-jasa kebajikan yang telah saya lakukan saya dapat membuka pintu ini, lalu saya perlahan lahan membuka pintu dengan penuh perhatian, ternyata pintu itu dapat terbuka.

Sekarang saya sadar bahwa dengan penuh perhatian dan bertekad kita bisa melakukan segalanya.

Be Good, Be Happy, be Mindful

Swap and Spell Belajar Yuk!!

Please rearrange those word into the right word, have a nice try

1. aterl :
2. airse :
3. braek :
4. brign :
5. chlar :
6. corss :
7. dariy :
8. dutsy :
9. ejnoy :
10. etner :



Ruang

Otakmu yang Mengagumkan

Kamu membawa gumpalan besar berkeriput ber massa tiga-pon di kepala kamu yang mengendalikan setiap hal yang akan kamu lakukan.

Dari kemampuan berpikir, belajar, membuat dan merasakan emosi untuk mengendalikan setiap kedipan, nafas, dan detak jantung - pusat kendali yang hebat ini adalah otak kamu. Itu adalah sebuah susunan yang menakjubkan, yang oleh seorang ilmuwan terkenal dikatakan "Sebuah hal yang paling rumit (kompleks) yang pernah ditemukan di alam semesta ini".

Otak kamu lebih cepat dan lebih kuat daripada Superkomputer.

Anak kucing kamu berada diatas meja dapur. Dia akan melangkah ke kompor panas. Kamu hanya punya beberapa detik untuk bertindak. Dengan mengakses sinyal-sinyal yang datang dari mata kamu, otak kamu dengan cepat menghitung kapan, dimana dan dengan kecepatan berapa untuk menangkapnya. Kemudian ia memerintahkan otot-otot kamu untuk melakukannya. Waktu kamu sangatlah tepat dan kucingmu selamat. Tidak ada satupun komputer yang dapat menyamai kemampuan yang hebat dari otak kamu untuk mendownload, memproses dan bereaksi terhadap banjir informasi yang datang dari mata, telinga dan organ indera lainnya.

Otak kamu menghasilkan listrik yang cukup untuk menyalakan sebuah bola lampu

Otak kamu terdiri dari sekitar 100 miliar sel-sel yang sangat kecil yang disebut neuron (sel saraf), begitu banyaknya sehingga kamu memerlukan waktu lebih dari 3000 tahun untuk menghitungnya. Ketika kamu bermimpi, tertawa, berpikir, melihat atau bergerak, hal ini disebabkan oleh senyawa kecil kimia dan sinyal listrik yang berlomba antara neuron-neuron ini di sepanjang jalur miliaran neuron kecil. Percaya atau tidak, aktivitas didalam otak kamu tidak pernah berhenti. Pesan yang tak terhitung jumlahnya bergerak didalamnya setiap detik seperti sebuah mesin pinbal yang super cepat. Neuron (sel saraf) kamu menghasilkan dan mengirimkan lebih banyak pesan daripada semua telepon yang ada di seluruh dunia ini. Dan bila sebuah neuron (sel saraf) hanya dapat menghasilkan sejumlah kecil listrik,

Pengetahuan

26

maka seluruh neuron (sel saraf) kamu bersama-sama dapat menghasilkan listrik yang cukup untuk menyalakan sebuah bola lampu ber-watt rendah.

Neuron mengirimkan informasi ke otak kamu dengan kecepatan lebih dari 150 mil (241 km) per jam.

Seekor lebah mendarat di kaki kamu yang telanjang. Saraf perasa di kulit kamu menyampaikan informasi ini ke sumsum tulang belakang dan otak kamu dengan kecepatan lebih dari 150 mil (241 km) per jam. Lalu otak kamu menggunakan motor neuron untuk mengirim kembali pesan melalui sumsum tulang belakang ke kaki kamu supaya digerak-gerakan untuk mengusir lebah dengan cepat. Motor neuron dapat mengirimkan pesan ini dengan kecepatan lebih dari 200 mil (322 km) per jam.

**Ketika kamu belajar,
kamu merubah susunan dari otak kamu.**

Mengendarai sepeda tampak tidak mungkin pada awalnya. Tapi segera kamu dapat menguasainya. Bagaimana? Ketika kamu berlatih, otak kamu mengirimkan pesan "mengendarai sepeda" ke sepanjang jalur tertentu dari neuron terus menerus, membentuk sambungan baru. Sebenarnya, susunan dari otak kamu berubah setiap saat kamu belajar, serta setiap kali kamu mempunyai pemikiran atau ingatan (kenangan) baru.

**Latihan atau berolahraga
membantu membuat kamu lebih cerdas.**

Ini diketahui bahwa setiap latihan atau olahraga akan membuat jantung kamu berdetak lebih cepat, seperti berlari atau bermain basket, ini sangat bagus untuk tubuhmu dan bahkan dapat membantu memperbaiki emosimu. Tapi para ilmuwan baru-baru ini menemukan bahwa berselang beberapa waktu setelah kamu berolahraga, badan kamu menghasilkan zat kimia yang membuat otak kamu lebih mudah menerima pelajaran. Jadi jika kamu terjebak dalam tugas rumah dari sekolah, pergilah keluar dan bermain sepakbola, kemudian coba lagi selesaikan tugas tersebut. Kamu akan menemukan bahwa kamu mampu menyelesaikannya.

Artikel Latsil

WISMA KUSALAYANI, TEMPAT YANG RAMAH LINGKUNGAN

Di Wisma Kusalayani, terdapat berbagai cara untuk membuat lingkungan Wisma ini menjadi tempat yang ramah lingkungan seperti:

- Membuat Enzim dari Sampah
- Memakai sisa sampah organik atau sampah kulit buah
- Daun yang jatuh dari pohon di tumpuk untuk membuat pupuk alami
- Menggunakan kardus bekas untuk menaruh sampah organik dan non-organik

Untuk itu, marilah kita bahas satu persatu:

* **Membuat enzim dari sampah sayuran atau buah**

Kedengarannya cukup aneh di telinga, enzim yang biasanya kita temukan di pasta gigi kini kita mendengarnya kembali, tapi bukan pada pasta gigi, di Wisma Kusalayani, enzim di buat secara sederhana, dan digunakan untuk mencuci piring, baju dan mengepel lantai atau mengelap meja dan kaca.

Cara membuat enzim sampah sudah banyak dilakukan di luar negeri. Hasil penggunaannya sangat memuaskan dan cara membuatnya sangat mudah.

Cara pembuatan enzim dari wwsampah, yaitu:

* Bahan-bahan yang harus disediakan :

1. 1 ons gula jawa atau gula palem
2. 1 liter air
3. 3 ons sampah organik (sampah kulit buah atau sayur)

*** Cara Pembuatan**

1. Potong kecil-kecil sampah organik (kulit buah atau sisa sayur)
2. Larutkan air dan gula jawa atau gula palem
3. Campurkan potongan sampah ke dalam larutan air gula
4. Selama bulan pertama setiap hari, dibuka untuk mengeluarkan gas lalu tutup kembali. Lalu diamankan selama 2 bulan lagi (ditulis tanggal pembuatannya)
5. Setelah 3 bulan dari tanggal pembuatan, enzim sudah dapat dipakai. Saring ampas sampahnya dan ampas tersebut dapat dijadikan pupuk tanaman.
6. Cairan enzim tersebut dapat disimpan tanpa batas waktu.

*** Manfaat enzim**

1. Bisa digunakan untuk mengepel lantai, mencuci piring dan mencuci baju.
2. Untuk mengepel lantai, campurkan enzim (satu tutup botol aqua) dengan air saja, tidak perlu pakai karbol ataupun pembersih lainnya. Sisa air pel dapat digunakan untuk menyiram tanaman.
3. Untuk mencuci piring atau baju, tambahkan enzim (satu tutup botol aqua) kedalam sabun untuk mencuci.
4. Ramah lingkungan.
5. Hemat uang atau biaya.
6. Membuat lantai, piring, baju terlihat lebih bersih dan kesat.

*** Menggunakan sisa sampah organik**

Sampah organik ditimbun di tanah dan membuat tanah menjadi gembur, sehingga tanaman-tanaman yang ada di Wisma Kusalayani tampak subur dan sehat.

*** Menyediakan kardus-kardus untuk sampah organik dan non organik**

Kardus-kardus yang disediakan berasal dari kardus-kardus bekas makanan dan minuman, di Wisma Kusalayani, kardus itu semua di gunakan untuk meletakkan sampah organik dan sampah non organik, sehingga dapat dipilih dengan mudah dan sesuai kebutuhan atau kegunaan.

Nah, di atas adalah contoh kegiatan ramah lingkungan di Wisma Kusalayani, dan membuat lingkungan di Wisma Kusalayani menjadi asri.

WISMA KUSALAYANI ITU S3K LOH!!

S3K itu adalah:

- Selalu ramah
- Selalu hemat
- Selalu rajin
- Kadang galak



Seperti contoh, selalu ramah adalah menyapa dan menghormati, para peserta dan tamu yang datang untuk berkunjung ke Wisma Kusalayani.

Seperti contoh, selalu hemat adalah mereka mengumpulkan air hujan untuk digunakan dalam berbagai keperluan, seperti mencuci, mengepel, menyiram pohon, dll, tapi yang pastinya semua di saring dulu.

Yang selanjutnya adalah selalu rajin, di sini dibuat kelompok kerja bakti, contohnya untuk membersihkan Dhammasala. Peserta dididik untuk selalu rapi dalam bekerja dan merawat vihara.

Yang selanjutnya lagi ini yang menyebabkan yaitu kadang galak, mereka itu penjagaannya cukup ketat loh. Sampai-sampai dibuatlah bonus. Bonus itu adalah bermeditasi sesuai dengan kesalahannya. Tapi sebenarnya bagus loh, tapi juga buat cape. Yang aku tahu dari sekolah kalau guru itu marah tapi pura-pura. Aku yakin DW disini juga seperti itu. Pertamanya galak, ujung-ujungnya baik...!!! Oleh karena itu, supaya DW tidak capek jagain kita dan kita tidak kena bonus kalau ikut latihan, makanya jangan cerewet alias banyak bicara !!.

Oleh Medhavini Tanuardi



Persembahan Dhamma melebihi persembahan apa pun juga.

Bagi yang ingin berdana untuk kelangsungan Majalah Mitta ini dapat ditransfer ke no rekening :

BCA KCP LEMBANG

No: 137-115-6149

A/n : Bhikkhuni Susilavati

dengan berita "Dana Majalah Mitta".

Redaksi menerima sumbangan naskah dan hasil karya sesuai dengan usia anak-anak TK-SD baik melalui surat atau email dengan disertai identitas diri.

Naskah

terjemahan disertai foto copy naskah asli. Redaksi berhak mengubah naskah dengan tidak mengubah maknanya.

Anumodana.

Saldo Mitta

30

Update Dana dari Buku Tabungan

No	Tanggal Transfer	Rp	Jumlah	Nama Donatur
1	23 Juli 2010	Rp	20.000	Lo Siu Pin
2	26 Juli 2010	Rp	300.000	Ratna Thenardy
3	2 Agustus 2010	Rp	100.000	Christianti Tansil
4	18 Agustus 2010	Rp	300.000	VSAG Rengasdengklok
5	30 Agustus 2010	Rp	20.000	Lo Siu Pin
6	30 Agustus 2010	Rp	100.000	Christyanti Tansil
7	27-Sep-10	Rp	100.000	Christyanti Tansil
8	30-Sep-10	Rp	146.000	Vivi
9	6 Oktober 2010	Rp	20.000	Eli
10	25 Oktober 2010	Rp	100.000	Ani
11	28 Oktober 2010	Rp	50.000	Christyanti Tansil
12	01 Nopember 2010	Rp	20.000	Eli
13	08 Desember 2011	Rp	50.000	Christyanti Tansil
14	09 Desember 2011	Rp	20.000	Eli
15	21 Desember 2011	Rp	50.000	Christyanti Tansil
16	04 Januari 2011	Rp	20.000	Eli
17	31 Januari 2011	Rp	50.000	Christyanti Tansil
18	16 Februari 2011	Rp	25.000	Benny Wibowo. Se
19	21 Februari 2011	Rp	50.000	Christyanti Tansil
20	23 Februari 2011	Rp	20.000	Eli
21	01 Maret 2011	Rp	150.000	Andrew Sakalim/Ali
22	15 Maret 2011	Rp	25.000	Benny Wibowo. Se
23	21 Maret 2011	Rp	20.000	Eli
24	11 April 2011	Rp	50.000	Christyanti Tansil
25	15 April 2011	Rp	25.000	Benny Wibowo. Se
26	29 April 2011	Rp	200.000	Javen Revata Tandy
27	5 Mei 2011	Rp	20.000	Eli
28	6 Mei 2011	Rp	50.000	Christyanti Tansil
29	16 Mei 2011	Rp	25.000	Benny Wibowo. Se
30	24 Mei 2011	Rp	1.000.000	BEC Medan
31	27 Mei 2011	Rp	50.000	Chrisyanti Tansil
32	30 Mei 2011	Rp	20.000	Eli
33	10 Juni 2011	Rp	850.000	Jun Susanto dan keluarga
34	15 Juni 2011	Rp	25.000	Benny Wibowo. Se
35	Cash	Rp	500.000	Ratna Kumala

Total Dana Mitta 16 Rp 4.571.000

Total Dana Mitta 16 Rp 4.571.000

Biaya Cetak Mitta 16 Rp 4.500.000

Biaya kirim Mitta 16 Rp 1.900.000

Saldo Akhir Mitta 16Rp -1.829.000



Pabajja Samaneri Anagarika Silacarini

50

